

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012: 6).

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya (Sukmadinata, 2006: 94). Penelitian ini berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai persepsi dari para partisipan yaitu siswa kelas V SD Negeri Tangerang 02 Kecamatan Tonjong terhadap iringan musik dalam pembelajaran.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan penelitian yang didalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Dalam proses ini, peneliti mengesampingkan terlebih dahulu pengalaman-pengalaman pribadinya agar ia dapat memahami pengalaman partisipan yang ia teliti (Creswel, 2013: 20).

Pendekatan fenomenologi dipilih dengan tujuan mendapatkan informasi tentang persepsi siswa terhadap iringan musik dalam pembelajaran. Siswa tersebut merupakan sampel yang telah ditentukan oleh peneliti.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

a. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010: 38). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu gambaran sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sikap, ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2005: 57). Dari penjelasan tersebut maka variabel dari penelitian ini adalah persepsi siswa.

b. Indikator

Tabel indikator yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian yang telah disusun oleh peneliti agar dapat memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan, yaitu sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Keterangan
Persepsi siswa	a. Seleksi b. Adanya objek yang dipersepsi c. Adanya alat indra (sistem sensori) dan sistem saraf pusat d. Penyusunan e. Penafsiran. f. Atensi (perhatian selektif)	Siswa menyeleksi objek yang dipersepsi yaitu penggunaan iringan musik dalam pembelajaran yang diterima oleh alat indra yang selanjutnya diteruskan ke sistem saraf pusat kemudian menyusun dan menyederhanakannya menjadi pola yang bermakna lalu menafsirkannya menjadi atensi atau perhatian dalam bentuk tingkah laku sebagai respon Desmita (2011: 120), Puspitawati (2012: 113) dan Rakhmat (2011: 46).

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian

D. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Dari data primer hasilnya berupa data yang didapatkan dari pihak pertama melalui wawancara dengan para siswa kelas V di SD Negeri Tangerang 02 yang bersangkutan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang didapatkan melalui proses observasi dan dokumentasi yang berfungsi sebagai pelengkap sumber data.

E. Subjek, Waktu, dan Tempat Penelitian

- a. Subjek dari penelitian ini adalah: Siswa kelas V di SD Negeri Tanggeran 02 Kecamatan Tonjong.
- b. Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan April tahun 2016.
- c. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tanggeran 02 Kecamatan Tonjong.

F. Populasi dan sampel penelitian

- a. Populasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan *social situation* atau situasi sosial. Situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2010: 215). Meskipun demikian, dalam proposal ini tetap dicantumkan populasi sementara dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri Tanggeran 02 Kecamatan Tonjong yang berjumlah 20 siswa.

- b. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu suatu teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2010: 218). Dalam teknik *Nonprobability Sampling*, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yang bersifat *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel

sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah besar data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2010: 218-219). Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Tangerang 02 Kecamatan Tonjong yang berjumlah 20 siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2010: 241). Teknik-teknik dalam triangulasi data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Teknik *interview* atau wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data atau peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan (Sugiyono, 2009:319)

b. Observasi Terus Terang atau Tersamar.

Dalam observasi ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi (Sugiyono, 2010: 228). Pada saat peneliti mengumpulkan data melalui observasi terhadap aktivitas pembelajaran dengan diiringi musik, peneliti menyatakan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, namun pada saat tertentu peneliti tidak terus terang kepada siswa yang menjadi objek penelitian bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono,

2010: 240). Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumenter atau catatan yang telah ada yang bisa digunakan untuk mendukung keterangan, penjelasan dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti: foto saat pembelajaran dengan diiringi musik barok, profil SD Negeri Tanggeran 02, visi, misi serta tujuan, data tenaga pengajar, dan lain sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam penelitian ini menganalisis data melalui dua tahap yaitu pada saat pengumpulan data dan pada saat data sudah terkumpul. Peneliti melakukan analisis data melalui proses reduksi data, menyajikan data dan menarik simpulan serta verifikasi data. Tahapan dalam menganalisis data antara lain:

a. Reduksi Data

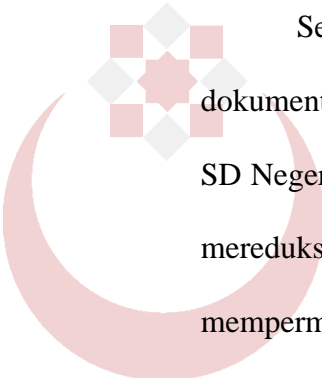
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2010: 249). Reduksi data ini bertujuan untuk mencari hal-hal yang inti dari data yang terkumpul, difokuskan pada permasalahan sehingga lebih mudah dianalisis. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa kelas V SD Negeri Tanggeran 02 Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes. Peneliti akan memilih-milih data yang berkaitan dengan hal-hal pokok dan penting yang sesuai dengan rumusan masalah dan indikator.

b. Menyajikan Data

Langkah kedua yaitu menyajikan data dalam bentuk naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut (Sugiyono, 2010: 249).

c. Menarik Simpulan dan Verifikasi

Langkah ini merupakan langkah terakhir dari tahap analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2010: 252).



Setelah peneliti melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi dengan tujuan untuk mendapatkan data dari siswa kelas V SD Negeri Tangerang 02 yang menjadi sampel penelitian, peneliti akan mereduksi data yang didapatkan tersebut dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman tentang data yang didapatkan kemudian disajikan dalam bentuk narasi agar saling berkaitan dan terakhir dibuat kesimpulan.